

## ABSTRAK

FRANSISKA WIWI PRISKILA. Pengelolaan Agroforestri dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Nanga Menterap Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. Dibimbing oleh EMI ROSLINDA dan YENI MARIANI

Agroforestri merupakan pemanfaatan lahan secara optimal dan lestari dengan cara mengkombinasikan kegiatan kehutanan dan pertanian pada unit pengelolaan lahan yang sama dengan memperhatikan kondisi lingkungan fisik, sosial ekonomi dan budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pola agroforestri dan menghitung kontribusi pola agroforestri terhadap pendapatan masyarakat Desa Nanga Menterap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan dengan kesengajaan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuisioner dan interviu kepada masyarakat di Desa Nanga Menterap yang memiliki lahan agroforestri. Pola agroforestri di Desa Nanga Menterap dapat diklasifikasi dalam dua jenis pola yaitu pola agrisilvikultur dan pola agrosilvopastural. Petani di Desa Nanga Menterap menerapkan bentuk *random mixture*. Jenis-jenis tanaman agroforestri yang dikombinasikan pada komponen kehutanan meliputi durian, aren, tengkawang, mangga, nangka dan petai sedangkan pada komponen pertanian berupa tanaman cabai, kakao, jagung, kelapa, kopi, pisang, ubi kayu, kacang panjang, jahe, kunyit, terong, dan tomat. Pada jenis ternak berupa babi, ayam kampung, sapi dan kambing. Kontribusi agroforestri terhadap pendapatan masyarakat di Desa Nanga Menterap adalah sebesar 90,33%. Dengan adanya sistem agroforestri yang di terapkan di Desa Nanga Menterap maka akan sangat baik jika agroforestri tetap berlanjut karena memberikan kontribusi yang cukup tinggi bagi petani.

Kata kunci : Agroforestri, Kontribusi Pendapatan, Hasil Hutan

## ABSTRACT

FRANSISKA WIWI PRISCILA. Agroforestry Management and Its Contribution to the Income of the Community of Nanga Menterap Village, Sekadau Hulu District, Sekadau Regency. Supervised by EMI ROSLINDA and YENI MARIANI

Agroforestry is optimal and sustainable land use by combining forestry and agricultural activities on the same land management unit by taking into account the physical, socio-economic and cultural conditions of the environment. The purpose of this research is to describe agroforestry patterns and calculate the contribution of agroforestry patterns to the income of the people of Nanga Menterap Village. The research method used is a survey method with the selection of samples carried out by purposive sampling, namely sampling based on deliberate. Data collection techniques include observation, questionnaires and interviews with the community in Nanga Menterap Village who have agroforestry land. The agroforestry pattern in Nanga Menterap Village can be classified into two types of patterns, namely the agrisilvicultural pattern and the

agrosilvopastural pattern. Farmers in Nanga Menterap Village apply a random mixture form. The types of agroforestry plants combined in the forestry component include durian, aren, tengkawang, mango, jackfruit and petai while in the agricultural component are chili, cocoa, corn, coconut, coffee, banana, cassava, long bean, ginger, turmeric, eggplant and tomatoes. The types of livestock are pigs, native chickens, cows and goats. The contribution of agroforestry to community income in Nanga Menterap Village is 90.33%. With the agroforestry system implemented in Nanga Menterap Village, it will be very good if agroforestry continues because it provides a fairly high contribution to farmers.

**Keywords:** Agroforestry, Revenue Contribution, Forest Products